

	News Title : Investasi Bodong Menjamur, DPR Minta Bapepebti Lakukan Langkah Ini	
	Media Name : reqnews.com	Journalist : Rama
	Publish Date : 26 May 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources : Tommy Kurniawan (Anggota Komisi VI DPR RI)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : News	Topic :

Investasi Bodong Menjamur, DPR Minta Bapepebti Lakukan Langkah Ini

Kamis, 26 Mei 2022 – 01:00 WIB



Bappebti



JAKARTA, REQnews - DPR RI menyorot banyaknya investasi bodong di Indonesia, dan meminta Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) untuk serius mengawasi hal tersebut.

Anggota Komisi VI DPR RI Tommy Kurniawan menyarankan Bappebti untuk berani menggandeng arti dalam menyosialisasikan kewaspadaan terhadap investasi bodong untuk masyarakat.

Kemudian, Tommy juga menyebut Bappebti harus mengedukasi masyarakat terkait keuntungan dan kerugian dalam investasi, seperti aset kripto.

"Misalnya terkait aset kripto, saya melihat transaksinya sangat luar biasa dan memang aset kripto di dunia sangat turun. Ini pengaruhnya persepsi influencer cukup besar. Saya nggak lihat Bappebti menggunakan influencer yang berpengaruh," kata Tommy di Jakarta, Rabu 25 Mei 2022.

Ia mengatakan, banyak penyedia layanan jual beli kripto yang menggandeng figur publik untuk mempromosikan aset mereka. Sayangnya, hal itu tak diimbangi oleh Bappebti dengan cara serupa.

"Robot trading lagi gencar, artis juga lagi ikut bermain kripto. Di robot trading banyak yang kena, banyak yang hilang uangnya bahkan miliaran. Bappebti harus menggandeng artis untuk mengcounter attack masalah seperti itu," ujarnya.

Lebih lanjut, Tommy menjelaskan bahwa sejak 2011 hingga 2021, kerugian akibat investasi bodong tembus Rp 117 triliun, dan Bappebti belum maksimal kinerjanya sebagai pengawas perdagangan komoditi.

"Ini jumlah sangat luar biasa sampe Mei bahkan berapa triliun. Ini sudah terjadi sejak lama korbannya masyarakat yang berharap return. Saya bingung sistem pengawasan di Bappebti, oleh karena itu perlu dirombak total," ucapnya.